



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
primasa.minerva.fe@um.ac.id

DOI: [10.22219/janayu.v2i1.13013](https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.13013)

Sitasi:
Nagari, P.M., Savitri, O.I., Putra, A. H., Anggraeni, D.S. & Nugraha, A.A. (2021). Edukasi Kesehatan Melalui Video Sebagai Upaya Antisipasi Covid-19 di Desa Pandansari Lor. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 60-65.

**Proses Artikel
Diajukan:**
24 Juli 2020

Direviu:
3 Februari 2021

Direvisi:
8 Februari 2021

Diterima:
9 Februari 2021

Diterbitkan:
17 Februari 2021

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Edukasi Kesehatan Melalui Video Sebagai Upaya Antisipasi Covid-19 di Desa Pandansari Lor

Primasa Minerva Nagari^{1*}, Okky Irwina Savitri², Ari Hakim Putra³, Devi Sandra Anggraeni⁴, Akbar Aldi Surya Nugraha⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

ABSTRACT

The emergence of the Corona-19 Virus Disease Pandemic encourages the importance about socialization about health educating and raising public awareness about clean and healthy lifestyles. The community needs to know how to avoid Covid-19 so that it does not become epidemic in around Pandansari Lor Jabung Village, Malang Regency. The health education video is a practical tool that can be used to promote Covid-19 participation. The purpose of community service is talkable assistance that is easily understood and understood to be healthy and healthy living in Pandansari Lor Jabung Village, Malang Regency to encourage the outbreak of Covid-19. The activity stage was planned for 2 weeks, which was preceded by coordination and communication with the Pandansari Lor village. This socialization is presented in the form of a video which contains health education about clean and healthy lifestyles which contains sports tutorials (gymnastics) at home, hand washing tutorials according to standards of WHO (World Health Organization), tutorials on making and using disinfectants at home, and tutorials on making herbal medicine to increase body immunity. So that through the educational videos provided can be understood well by the community.

KEYWORDS: Covid-19; Educational Video; Socialization.

ABSTRAK

Munculnya Pandemi Penyakit Virus Corona-19 mendorong pentingnya sosialisasi tentang edukasi kesehatan dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang gaya hidup bersih dan sehat. Masyarakat perlu mengetahui cara menghindari Covid-19 agar tidak mewabah di sekitar Desa Pandansari Lor Jabung, Kabupaten Malang. Video pendidikan kesehatan adalah alat praktis yang dapat digunakan untuk mempromosikan partisipasi Covid-19. Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah bantuan talkable yang mudah dipahami dan dipahami untuk hidup sehat dan sehat di Desa Pandansari Lor Jabung Kabupaten Malang untuk mendorong merebaknya Covid-19. Tahap kegiatan direncanakan selama 2 minggu yang didahului dengan koordinasi dan komunikasi dengan pihak desa Pandansari Lor. Sosialisasi ini disajikan dalam bentuk video yang berisi tentang penyuluhan kesehatan tentang gaya hidup bersih dan sehat yang berisi tutorial olahraga (senam) di rumah, tutorial cuci tangan sesuai standar WHO (World Health Organization), tutorial pembuatan dan penggunaan disinfektan di Rumah, serta tutorial pembuatan jamu untuk meningkatkan imunitas tubuh. Sehingga melalui video edukasi yang diberikan dapat dipahami secara baik oleh masyarakat.

KATA KUNCI: Covid-19; Sosialisasi; Video Edukasi.

PENDAHULUAN

Desa Pandansari Lor merupakan Desa yang terletak di kecamatan Jabung, kabupaten Malang. Desa Pandansari Lor berada di ketinggian $\pm 500\text{m}$ dari permukaan laut Desa Pandansari Lor memiliki luas wilayah 450 Ha dengan luas pemukiman 61,37 m², luas persawahan 127,67 Ha, luas tegalan 257,63 Ha, perkebunan 3 Ha, dan luas jalan 5 Ha (Alfian et al., 2020). Total jumlah penduduk Desa Pandansari Lor adalah 1500 Kepala Keluarga (KK). Sebagian besar penduduk Desa Pandansari Lor bekerja sebagai petani dan buruh tani. Berdasarkan tingkat Pendidikan penduduk Desa Pandansari Lor, hampir sebagian besar masyarakat masih memiliki pendidikan yang rendah, khususnya orang tua. Sebagaimana kondisi Desa yang memiliki hasil bumi berupa singkong, sehingga mengharuskan masyarakat berkumpul untuk memanen dan menjual kepada distributor diluar. Desa Pandansari Lor juga memiliki tempat wisata bernama Coban Jahe.

Kondisi seperti ini sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus sebab sangat rentan dengan penyebaran wabah *Covid-19* yang menyebabkan timbulnya keresahan seluruh lapisan masyarakat (Sulaeman & Supriadi, 2020:13). Kondisi seperti ini juga dapat mempengaruhi keuangan desa dikarenakan ditutupnya sejumlah wilayah sehingga tempat wisata Coban Jahe menjadi tidak ada pengunjung.

Janayu 2.1

Coronavirus Disease (COVID-19) disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Infeksi Covid-19 dapat menimbulkan gejala yang ringan, sedang serta berat. Gejala klinis yang utama akan muncul yaitu demam ($>38^{\circ}\text{C}$), batuk serta kesulitan bernapas (Yuliana, 2020:189). Belakangan ini virus menyebar dan menginfeksi seluruh dunia dengan cepat. Dalam kalangan usia berapa pun dapat

terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi, anak kecil, serta orang yang memiliki kekebalan tubuh yang lemah akan lebih rentan terhadap serangan virus ini. Gejala ringan *Covid-19* didefinisikan sebagai pasien dengan infeksi akut saluran napas atas tanpa komplikasi, bisa disertai dengan demam, fatigue, batuk (dengan atau tanpa sputum), anoreksia, malaise, nyeri tenggorokan, kongestinasal, atau sakit kepala (Susilo, dkk. 2020:50). Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dengan mengerahkan tim gugus tugas *Covid-19* untuk mengurangi resiko mewabahnya virus corona antara lain dengan mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan setelah melakukan kontak dengan siapa saja pada air yang mengalir menurut standar WHO, mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh, melakukan karantina dari orang yang dicurigai terinfeksi virus corona, mengenakan masker pada saat bepergian keluar rumah dan di tempat-tempat umum, menjaga jarak, serta tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai informasi yang berasal dari sumber valid tentang virus Corona dapat menimbulkan dampak social yang cukup besar. Hal ini juga berdampak pada pemahaman akan keberadaan virus corona yang masih asing bagi masyarakat. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat perlu melakukan kegiatan pemutusan rantai atau cluster baru *Covid-19* dengan upaya pencegahan yaitu dengan sosialisasi video edukasi kesehatan berupa tutorial olahraga dirumah, tutorial mencuci tangan yang baik dan benar menurut standar WHO, tutorial pembuatan dan pemakaian desinfektan dirumah, serta tutorial pembuatan jamu kesehatan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang akurat dan dapat dipercaya, sehingga mampu membantu masyarakat Desa Pandansari untuk mengantisipasi penyebaran *Covid-19*.

METODE

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan atau luaran program kegiatan ini, maka cara yang dilakukan yaitu dengan berkonsultasi dengan Kepala Desa untuk mengetahui kebutuhan dalam bidang kesehatan Desa Pandansari Lor, sehingga keperluan tersebut dibuat dalam bentuk video edukasi yang nantinya akan diberikan ke Kepala Desa dan disosialisasikan kepada warga Pandansari Lor. Sosialisasi sendiri memiliki arti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal (KBBI, 2016). Sehingga sosialisasi video edukasi kesehatan ini diharapkan bermanfaat dalam situasi pandemi maupun kehidupan normal nantinya untuk warga Desa Pandansari Lor. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan evaluasi melalui pemahaman dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan protocol Kesehatan

Lokasi

Tempat pelaksanaan program kerja sosialisasi video edukasi kesehatan dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Negeri Malang di Desa Pandansari Lor Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

Durasi Waktu

Pembuatan video edukasi kesehatan sebagai antisipasi wabah Covid-19 dilaksanakan selama ≥ 14 hari.

Tahapan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan program yaitu:

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
63	1 Menentukan tema video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Mahasiswa KKN bersama-sama menentukan tema untuk video edukasi kesehatan kepada warga Desa Pandasari lor
	2 Pembagian tugas masing-masing tema video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Beberapa mahasiswa KKN mendapat tugas untuk membuat video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor sesuai tema yang diperoleh
	3 Pengumpulan data untuk masing-masing tema video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Mahasiswa KKN yang mendapat tugas membuat video edukasi kesehatan mencari data sebgaiian bahan video edukasi kesehatan untuk warga Desa Pandansari Lor
	4 Membuat video masing-masing tema video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Setiap mahasiswa KKN yang sudah diberikan tugas, kemudian membuat video edukasi kesehatan dirumah masing-masing sesuai tema yang diberikan
	5 Pengumpulan video dari semua tema video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Video edukasi kesehatan yang sudah dibuat kemudian dikumpulkan dan kemudian diedit oleh salah satu mahasiswa KKN Desa Pandasari Lor
	6 Proses editing dan <i>dubbing</i> video edukasi kesehatan untuk Desa Pandansari Lor	Salah satu mahasiswa KKN melakukan <i>dubbing</i> untuk mengisi suara sekaligus menjelaskan tentang isi video edukasi kesehatan untuk warga Desa Pandansari Lor dan kemudian mengeditnya hingga selesai
	7 Penyerahan (Sosialisasi)	Video edukasi ditayangkan di desa Pandansari Lor sekaligus penutupan KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi video edukasi kesehatan untuk mencegah penyebaran *Covid-19* diadakan oleh kelompok KKN dari Universitas Negeri Malang yang bertugas di Desa Pandansari Lor. Menurut Thalia (2020) dalam (Anisa et al., 2020), *Corona Virus Disease* (COVID-19) adalah jenis virus baru yang menular pada manusia dan menyerang gangguan system pernapasan sampai berujung pada kematian. Virus Corona adalah virus baru yang ditemukan di Wuhan (China) pada tahun 2019, virus ini diduga ditularkan oleh hewan melalui manusia, penyebaran virus ini sangat cepat, hingga menjadi pandemic. Tanda-tanda umum orang yang terjangkit virus ini adalah demam di atas 38 0 C, batuk, sesak, dan susah bernapas. Video edukasi kesehatan merupakan program kerja pertama yang dilaksanakan oleh kelompok KKN Desa Pandansari Lor.

Video edukasi kesehatan ini disusun oleh tim program kerja 1 kelompok KKN Desa pandansari Lor yang terdiri dari Akbar Aldi Surya Nugraha, Ari Hakim Putra, Devi Sandra Anggraeni, dan Okky Irwina Savitri. Setiap anggota tim bertanggung jawab dalam penyelesaian program kerja video edukasi kesehatan. Pengerjaan video edukasi kesehatan dilaksanakan di rumah masing-masing anggota tim. Hal ini disesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan mengurangi terjadinya kerumunan ataupun kontak fisik.

Janayu

2.1

Virus Corona menyebar dengan cepat ke berbagai negara di seluruh ini, hingga menjadi pandemi. Banyak negara yang sudah menerapkan berbagai protocol kesehatan sesuai yang dianjurkan WHO. Beberapa cara pencegahan penyebaran virus Korona juga sudah di sosialisasikan di berbagai wilayah guna memutus rantai penyebaran virus ini. Cara-cara

pencegahannya yaitu dengan physical distancing, social distancing, penggunaan masker di luar rumah, budaya cuci tangan, makan-makanan bergizi serta olahraga teratur guna meningkatkan sistem imun. Oleh karena itu, kami memiliki ide untuk membuat video edukasi kesehatan untuk desa Pandansari Lor, kami ingin membantu warga desa Pandansari Lor untuk bisa hidup sehat.

Video edukasi merupakan rekaman gambar hidup yang ditayangkan beserta isi pesan serta moral terhadap individu, kelompok, ataupun masyarakat (Wijaya, Prayanto & Prayanto, 2014). Video edukasi digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada individu, kelompok maupun masyarakat. Video edukasi berisikan berbagai aspek seperti gambar, animasi, suara dan teks. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis serta ekonomis. Video edukasi dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan.

Video edukasi yang disajikan berisi video olahraga yang bisa dilakukan di rumah selama *Covid-19*, tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar untuk memutus penyebaran virus covid-19, dan video pembuatan desinfektan dengan menggunakan cairan pembersih lantai dan pemutih pakaian.

Tahap pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja video edukasi yaitu menentukan tema kegiatan yang menjadi fokus pengerjaan program kerja. Tema yang diambil yaitu mengenai upaya mencegah penularan *Covid-19* dengan cara pola hidup sehat serta menjaga kebersihan. Tema tersebut dipilih berdasarkan kondisi pandemi *Covid-19* yang terjadi pada saat ini. Anggota tim memilih tema tersebut dengan harapan hasil akhir pengerjaan program kerja dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Video edukasi akan membantu masyarakat guna memahami upaya-upaya yang dapat dilakukan guna menghindarkan diri dari paparan virus *Covid-19*.

Tahap kedua yang dilakukan setelah menentukan tema yaitu tim melakukan pengumpulan informasi. Video edukasi dibuat berdasarkan data dan referensi yang telah dikumpulkan oleh anggota tim. Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 Juni 2020 sampai dengan tanggal 8 Juni 2020. Proses pengumpulan data dilakukan agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan (Arikanto, 2002). Data yang diperlukan diperoleh melalui wawancara dengan ahli ataupun pengumpulan referensi melalui internet misalnya situs Lembaga Ilmu Pegetahuan Indonesia serta platform youtube.

Tahap ketiga yang dilakukan dalam pengerjaan program kerja video edukasi yaitu pembuatan video edukasi kesehatan. Pada tahap ini anggota tim membuat video edukasi dengan memperagakan berbagai upaya dalam menjaga kesehatan serta kebersihan. Akbar Aldi Surya Nugraha dan Ari Hakim Putra membuat video edukasi tutorial olahraga sebagai upaya menjaga kesehatan di rumah. Devi Sandra Anggraeni membuat video edukasi pembuatan diinfektan menggunakan bahan rumah tangga. Okky Irwina Savitri membuat video edukasi mencuci tangan dengan baik sebagai upaya menjaga kebersihan dan memutus penyebaran virus *Covid-19*. Pembuatan video edukasi dilakukan di kediaman masing-masing anggota. Proses pembuatan video edukasi dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2020 sampai dengan tanggal 11 Juni 2020. Video yang telah dibuat selanjutnya digabungkan dan melalui proses editing sebelum dipublikasikan. Pada proses editing, video akan ditambahkan teks serta suara guna memudahkan masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan.

Tahapan terakhir dari pelaksanaan proker yaitu publikasi video edukasi kepada masyarakat baik berupa virtual maupun fisik. Publikasi virtual dilakukan dilakukan dengan cara upload video edukasi pada platform youtube KKN Desa Pandnsari Lor.

Publikasi secara fisik dilakukan dengan penyerahan flasdisk berisikan video edukasi kepada pihak Desa Pandansari Lor. Penyerahan kepada pihak Desa Pandansari Lor dilakukan pada tanggal 7 Juli 2020. Penggunaan media video dalam proses sosialisasi bertujuan meningkatkan efektivitas dan kreativitas proses tersebut (Wijaya, Prayanto & Prayanto, 2014). Dalam hal ini, penggunaan video edukasi dapat dikembangkan dengan bebas sesuai dengan kreativitas pembuat video edukasi. Selain itu, penggunaan media video edukasi dapat digunakan berkali-kali dimanapun dan kapanpun.

SIMPULAN

Video edukasi merupakan rekaman gambar hidup yang ditayangkan beserta isi pesan serta moral terhadap individu, kelompok, ataupun masyarakat (Wijaya, Prayanto & Prayanto, 2014). Video edukasi digunakan sebagai media penyampaian informasi kepada individu, kelompok maupun masyarakat. Video edukasi berisikan berbagai aspek seperti gambar, animasi, suara dan teks. Penggunaan video edukasi sebagai alat menyampaikan informasi bersifat praktis serta ekonomis. Video edukasi dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dimanapun dan kapanpun selama informasi yang disampaikan masih relevan. Adapun hasil evaluasi kegiatan, menunjukkan antusiasme masyarakat dalam melihat video edukasi yang diberikan. Selain itu, kesadaran masyarakat untuk menjalankan aktivitas dengan tetap menjaga protocol Kesehatan pun meningkat. Selain itu, dengan adanya video edukasi yang diberikan maka kepedulian masyarakat akan pentingnya menjalankan segala aktivitas dengan tetap menjaga protocol Kesehatan pun menjadi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R., Budiyono, D., & Ewang, S. U. (2020). Kajian Potensi Agrowisata Di Kawasan Wisata Coban Jahe, Desa Pandansari Lor, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. *Buana Sains*, 20(1), 41–48. <https://doi.org/10.33366/bs.v20i1.1930>
- Anisa, K.S., U. L., Indrawati, F., & Lestari, E. Y. (2020). Hand Sanitizer Berbahan Daun Binahong Sebagai Antimicroba Untuk Satu Langkah Pencegahan Penularan Covid-19. *Proceeding KKN BMC UNNES*, 1–16.
- Arikanto, S. (2002). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Susilo, Adityo., C., dkk.(2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1.
- Wijaya, Hervan, & Prayanto W.H, Hen Dian Yudani. (2014). Perancangan Video Edukasi Tentang Manfaat dan Kandungan Gizi Susu Sapi Segar Untuk Anak-Anak. *Jurnal DKV Adiwarn*, (1) (4), 2.
- World Health Organization.(2020). *Penggunaan Rasional Aat perlindungan Diri untuk Covid19 dan Pertimbangan*.
- Yuliana. (2020). Corono Virus Disiases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literature. *Wellnes and Healty Magazine*, Vol 2, No. 1.
- Zulva, T. N. I. (2020). Covid-19 dan Kecenderungan Psikosomatis. *J. Chem. Inf. Model*, 1-4.